

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang melibatkan fakta secara konstektual. Beberapa hal yang dibutuhkan dalam penelitian ini secara metodologi yaitu sebagai berikut :

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di lapangan yang menyediakan banyak satuan gejala, yaitu di Sekolah Menengah Pertama SMPN 23 Semarang. SMPN 23 Semarang adalah lembaga pendidikan yang terletak di kecamatan Mijen Kota Semarang. Sebagai lembaga pendidikan, SMPN 23 sudah menjadi tempat kepercayaan masyarakat setempat dan sekitar untuk menitipkan putra-putri mereka belajar ilmu pengetahuan.

Sedangkan penelitian ini akan di mulai pada kalender tahun ajaran 2012-2013. Tepatnya pada bulan januari 2013. Awalnya penelitian ini direncanakan selama 4 bulan sebelum penelitian dilakukan. Akan tetapi penelitian ini akan diakhiri ketika penelitian ini sudah menemukan jawaban atas permasalahan yang di rumuskan.

C. Pendekatan

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Menurut Whithney sebagaimana dikutip M. Nasir, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Metode ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat beserta tatacara yang berlaku di dalamnya, situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan, sikap-sikap,

pandangan-pandangan serta proses yang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.¹

Dalam penelitian deskriptif ini penulis akan memaparkan bagaimana implementasi pendidikan agama dalam UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 (pasal 12 ayat 1) terhadap toleransi beragama siswa di SMPN 23 Semarang, meliputi kelebihan implementasi tersebut, kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan sikap toleransi, problem yang muncul di sekolah, dan fungsi pendidikan agama dalam pembinaan toleransi beragama siswa.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.² Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber yaitu:

1. Sumber informasi lapangan, yakni sumber informasi yang dapat diperoleh dari lapangan, dapat diperoleh dengan metode observasi atau wawancara dengan orang yang langsung berkecimpung pada obyek penelitian agar dapat tercapai sesuai tujuan. Dalam penelitian ini sumber informasi lapangan diperoleh dari observasi dan wawancara dengan para guru agama, staf-staf sekolah, dan juga siswa-siswi di SMPN 23 Semarang.
2. Sumber informasi dokumen, yaitu segala sumber data yang berasal dari dokumen. Pada penelitian ini sumber informasi dokumen diperoleh dari dokumen-dokumen yang dimiliki SMPN 23 Semarang yang berkaitan dengan keberagamaan.

E. Fokus Penelitian

Fokus pada Penelitian adalah fungsi pendidikan agama dalam pembinaan toleransi beragama siswa yang berkaitan dengan sikap saling menghormati, tenggang rasa, tolong menolong dan tidak membeda-bedakan agama dalam pergaulan sehari-hari oleh siswa di SMP 23 Semarang.

¹ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988, Cet. 3), hlm. 63-64.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 129

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan serta melengkapi data-data yang dibutuhkan penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi

Tehnik observasi didasarkan pada pengamatan secara langsung yang memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri. Kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.³

Pada proses observasi ini peneliti terlibat secara langsung untuk mengetahui kondisi pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama di kelas. Selain itu peneliti juga mengamati keadaan sarana dan prasarana yang digunakan sebagai penunjang dalam pembelajaran dan sebagainya.

2. Wawancara

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis akan menggunakan metode wawancara informal maupun dengan pendekatan petunjuk umum wawancara secara mendalam dan tertutup atau menggunakan cara wawancara tak terstruktur.⁴

Wawancara ini dilakukan peneliti kepada siswa-siswi yang berada di lingkungan sekolah baik itu yang beragama islam ataupun non islam untuk memperoleh data tentang kondisi keberagaman siswa yang ada di lingkungan sekolah SMPN 23 Semarang.

Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan semua guru pendidikan agama untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama, strategi dalam menanamkan sikap toleransi beragama dan fungsi pendidikan agama dalam pembinaan toleransi beragama siswa.

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 136

⁴ Lexy J. Moeleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), *Cet. Ke-4*, hlm.137.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah data-data yang dapat menunjang data-data yang diperlukan selama penelitian. Adapun bentuk dokumen yang akan digunakan adalah dokumen yang bersifat internal dan eksternal, misalnya instruksi aturan suatu lembaga, kebijakan-kebijakan operasional, dan bahan-bahan informasi yang telah dihasilkan oleh lembaga.⁵

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang segala kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh sekolah dan proses kegiatan belajar mengajar pendidikan agama yang dilakukan di ruangan masing-masing agama dan juga data-data pendukung tentang fungsi pendidikan agama dalam pembinaan toleransi beragama siswa di SMPN 23 Semarang.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.⁶ Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data, sesuai dengan sifat data yang dikumpulkan yaitu data deskriptif, maka analisis yang peneliti gunakan adalah analisis non statistik atau disebut juga dengan analisis isi (*content analysis*) menganalisis menurut isinya.⁷

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui dua tahapan sebagai berikut:

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat

⁵ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.163.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 243

⁷ Suryadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1987), hlm. 94

sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Langkah-langkah analisis di lapangan adalah sebagai berikut:

a) Reduksi data

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya, dan membuang hal-hal yang tidak penting.

b) Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.

c) Verification

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada⁸.

Jadi teknik analisis data ini peneliti gunakan untuk menganalisa bagaimana fungsi pendidikan agama dalam pembinaan toleransi beragama siswa di SMPN 23 Semarang

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 241-251